

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan industri di era 4.0 yang sedang terjadi pada saat ini sangat meningkatkan persaingan perusahaan secara signifikan di seluruh dunia. Setiap perusahaan berlomba-lomba untuk menjadi yang terdepan dan utama dalam memenuhi kebutuhan konsumen di pasar, dengan harapan dapat bertahan serta mendapatkan untung dalam persaingan bisnis yang sengit [1]. Salah satu industri yang turut berlomba-lomba untuk menjadi yang terdepan adalah industri retail. Meskipun indeks penjualan retail sedang tidak dalam kondisi stabil, tetapi industri retail sangat dibutuhkan sebagai pemasok untuk para penggiat Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu sektor industri usaha yang paling populer dan dominan di antara pengusaha Indonesia [2]. Menurut data yang diambil dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, UMKM menyumbang Produk Domestik Bruto sebesar 61% atau senilai dengan Rp 9.850 Triliun [3]. Hal ini membuat Indonesia mengupayakan peningkatan dan pengembangan UMKM karena memiliki peran yang sangat penting dalam menyerap tenaga kerja *informal*, pemerataan pendapatan, dan mendorong perkembangan ekonomi daerah Indonesia [4]. Untuk mendukung pengembangan dan peningkatan UMKM di Indonesia, salah satu perusahaan retail terbesar di Indonesia mengembangkan usaha yang dapat *men-supply* barang secara grosir dan eceran dengan harga yang bersaing serta mendukung pelaku usaha bisnis UMKM, yaitu Aksesmu.

PT Sumber Trijaya Lestari atau yang lebih dikenal dengan aplikasinya Aksesmu adalah sebuah perusahaan *retail* berskala nasional yang masih tergabung dalam Alfa Group. PT Sumber Trijaya Lestari adalah perusahaan yang bergerak dalam menyediakan barang secara grosir atau dus dan secara eceran yang lebih berfokus kepada warung usaha kecil dan menengah,

warung, toko kelontong, restoran, cafe, dan usaha yang ingin berkerjasama dengan PT Sumber Trijaya Lestari dalam pengadaan barang. Pada awal *grand launching* perusahaan, PT Sumber Trijaya Lestari mengeluarkan aplikasi Aksesmu (Akselerasi Sukses Mitra Usaha) sebuah platform digital yang memudahkan outlet binaan aksesmu atau member untuk melakukan pembelian barang secara *online* maupun *offline*, pendampingan usaha, pembelian token PLN dan pulsa dari aplikasi *smartphone* yang tersentralisasi. Aksesmu menjual banyak produk yang jarang dijual di toko swalayan konvensional yang diharapkan dapat membuat akses dan pembelian barang oleh pemilik warung dan usaha UMKM dapat lebih mudah dalam membeli barang yang susah dicari kepada *supplier* konvensional [5]. Dalam menjalankan keseluruhan operasional bisnis perusahaan, PT Sumber Trijaya Lestari memiliki satu divisi khusus yaitu *operation*.

Divisi *Operation* merupakan divisi yang mengatur seluruh kegiatan operasional perusahaan mulai dari operasional sehari-hari karyawan, *management system* toko, *management system* karyawan toko, pengelolaan barang di *stockpoint*, persiapan barang yang akan dikirim, pengiriman barang ke konsumen, pencarian member baru, melakukan kunjungan dan penjagaan relasi ke customer, melakukan *marketing* barang langsung dengan bertemu dengan *customer*. *Operation management* dapat meningkatkan kesuksesan sebuah perusahaan dengan memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang ada untuk membuat produk maupun jasa yang lebih memuaskan *customer* [6]. Dalam *operational management* perusahaan akan melakukan *Total Quality Management* untuk melakukan maksimalisasi daya saing perusahaan melalui perbaikan dan pengembangan yang dilakukan secara terus menerus secara konsisten [7].

Untuk mendukung operasional perusahaan dalam melakukan kegiatan sehari-hari, divisi *operation* menggunakan aplikasi *management* yang bernama AMS (Aksesmu *Management System*). Aplikasi AMS adalah aplikasi yang membantu divisi *operation* dalam melakukan dan mengelola *day-to-day*

operation mulai dari pengaturan toko, para *officer* toko, karyawan toko, kunjungan *member*, pembelian member dari persiapan sampai pengiriman, pengelolaan stock, pengelolaan pesanan dari *customer*, kunjungan karyawan ke toko atau warung member. Aplikasi AMS digunakan oleh setiap cabang *stock point* dan setiap karyawan toko yang berkerja di PT Sumber Trijaya Lestari untuk menjadi aplikasi utama divisi *operation* yang tersentralisasi dan mengefisiensikan operasional dari perusahaan. Namun, Seiring berjalannya waktu dibutuhkan pengembangan dan penambahan fitur-fitur baru secara berkala untuk menunjang kebutuhan bisnis perusahaan yang terus berkembang. Proses pengembangan fitur aplikasi akan melewati beberapa tahapan, salah satunya adalah *Quality Assurance* yang berguna untuk memastikan *software* yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan *user* dan memiliki kualitas yang baik.

Dimulai dari tahun 1970, kualitas perangkat lunak menjadi salah satu aspek krusial dalam melakukan pengembangan *software*. Hal ini disebabkan oleh dampak oleh dampak signifikan kualitas perangkat lunak terhadap kepuasan pengguna terutama dalam sistem kritis dan berpengaruh terhadap impresi penggunaan pengguna baik di dalam maupun di luar perangkat lunak. Kualitas perangkat lunak didefinisikan sebagai kemampuan perangkat lunak untuk memenuhi kebutuhan yang dinyatakan oleh *user* dalam kondisi tertentu yang diinginkan [8]. Tahapan pengecekan kualitas perangkat lunak untuk pengembangan *software* disebut dengan *quality assurance*. *Quality assurance* akan membantu mencapai dan memastikan kualitas perangkat lunak yang dibuat agar sesuai dengan kebutuhan *user*. Proses pengecekan meliputi seluruh proses pembuatan dan mengatur metode pengetesan untuk memastikan *software* tidak memiliki *bug*. Jika perangkat kualitas lunak dianggap rendah dan tidak memenuhi persyaratan serta kebutuhan pengguna dapat mengakibatkan kerugian besar bagi perusahaan dan kegagalan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan [9]. Karena permasalahan tersebut *quality*

assurance memiliki proses tahapan dalam melakukan pengecekan yang disebut *Software Testing Lifecycle* (STLC).

Software testing lifecycle adalah sebuah strategi dan tahap-tahap pengujian perangkat lunak yang dipakai oleh *Quality assurance* untuk melakukan verifikasi bahwa *software* yang akan diuji sudah memenuhi persyaratan dan tidak memiliki cacat atau *bug* [10]. STLC Mencakup serangkaian tahap dan fase mulai dari *requirement, planning, testing, buglisting* dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mendokumentasi *bug*, isu, dan persyaratan yang belum sesuai dalam aplikasi, sehingga dapat diperbaiki sebelum aplikasi dirilis. Hal ini membuat *Quality assurance* merupakan salah divisi yang krusial dalam IT *Tech Product* untuk melakukan pengetesan dan memastikan aplikasi dan *website* yang *didevelop* oleh aksesmu memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan *user*. Dikarenakan divisi ini cukup krusial, setiap *project* baru yang dikembangkan akan diberikan kepada satu penanggung jawab khusus agar *quality assurance* dapat lebih fokus dalam melakukan STLC.

Banyaknya *project* yang sedang dikembangkan oleh divisi *Quality assurance* pada PT Sumber Trijaya Lestari, membuat divisi ini membutuhkan lebih banyak sumber daya untuk melakukan pengecekan pada masing-masing *project* tersebut. Sumber daya ini juga dibutuhkan untuk mendukung agar *project* yang sedang *didevelop* dan dicek dapat selesai lebih cepat dan segera digunakan oleh tim *operation* untuk meningkatkan efisiensi serta efektifitas kerja tim *operation*. Oleh karena itu PT Sumber Trijaya Lestari membuka lowongan magang sebagai *Quality assurance Intern* untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan kerja magang dilakukannya kerja magang dengan posisi *Quality assurance Intern* pada PT. Sumber Trijaya lestari adalah sebagai berikut

1. Mendapatkan pengalaman, wawasan, dan kemampuan lebih dalam sebagai *quality assurance* dalam hal pengetesan, profesionalitas dalam berkerja sebagai individu maupun dalam tim.
2. Membantu tim *quality assurance* mempercepat STLC dengan cara turut serta ke dalam *project-project* di perusahaan.
3. Melakukan pembuatan *scenario testing* dan melakukan *testing* dari *project* aplikasi yang sedang dikembangkan.
4. Melakukan eksplorasi aplikasi-aplikasi baru yang berkaitan dengan *quality assurance* yang sebelumnya belum pernah diajarkan di perkuliahan.
5. Membantu tim *quality assurance* dalam melakukan implementasi *project* ke *user* maupun lapangan.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Program kerja magang dilakukan di *Head Office* PT Sumber Trijaya Lestari yang berada di gedung Alfa Tower Lantai 21, Alam Sutera, Kota Tangerang, Banten. Durasi magang berlangsung dimulai pada tanggal 17 Juli 2023 – 31 Desember 2023 dengan posisi sebagai *quality assurance Intern* yang berkerja didalam divisi *IT Tech Product*. Waktu magang dilakukan dalam waktu 5 hari kerja yang dimulai dari hari senin sampai dengan jumat yang dimulai pada pukul 08:00 – 17:00 Waktu Indonesia Barat dengan durasi 9 jam kerja termasuk waktu sholat dan 1 jam istirahat pada jam 12:00 – 13:00. Program kerja magang dilakukan secara tatap muka *full on site* sesuai dengan prosedur perusahaan yang mengharuskan setiap karyawan untuk berkerja secara tatap muka di *head office* atau kantor cabang *stock point*. Peserta magang mendapatkan hari libur pada hari sabtu, minggu, dan pada saat hari libur nasional namun tidak termasuk cuti bersama yang ditetapkan oleh pemerintah pusat.

Tabel 1. 1 Tabel Timeline magang perusahaan

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Bulan)																													
		Juli					Agustus					September					October					November					December				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	<i>Project AC Store Visite</i>																														
2.	<i>Side Project Automation Testing Login Dan Register</i>																														
3.	<i>Project Enhancement OTP RPMRO</i>																														
4.	<i>Project Storage Management System</i>																														
5.	<i>Side Project Minyak Kita</i>																														
6.	<i>Side Project BO Banner Popup</i>																														

Selama proses magang, terdapat beberapa *project operation management system* yang dikerjakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) 17 Juli – 21 November 2023: *Project AC Store Visite*
- 2) 01 Agustus 2023 – 6 September 2023: *Enhancement OTP RPMRO*
- 3) 07 Agustus 2023 – 22 Agustus 2023: *Automation Testing Login dan Register*
- 4) 14 September 2023 – 08 November 2023: *Storage Management System*
- 5) 07 November 2023 – 13 November 2023: *Side Project Minyak Kita*
- 6) 14 November 2023 – 01 Desember 2023: *Project BO Pop-up Banner*

1.4 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Terdapat beberapa prosedur dalam melakukan pelaksanaan kerja magang di PT Sumber Trijaya Lestari yaitu pra-magang, magang, dan post-magang. Berikut adalah penjelasan tentang masing-masing prosedur kerja magang.

1. Pra-Magang
 - a) Melakukan pengisian pra-krs dan krs *Internship track 2* untuk dapat mengambil mata kuliah konversi sebesar 20 sks.
 - b) Melakukan permintaan *jobdesc* terbaru dari perusahaan dan melakukan permintaan *jobdesc approval* kepada penanggung jawab magang merdeka.
 - c) Melakukan perpanjangan kontrak magang di PT Sumber Trijaya Lestari.
2. Magang
 - a) Melakukan kerja magang dengan posisi sebagai *Quality Assurance intern* didalam divisi *IT Tech Product*.
 - b) Berkerja secara individu maupun bersama tim dalam melakukan pengetesan berbagai *project* yang diberikan kepada mahasiswa baik dalam *manual regression testing* maupun *automation testing*.

- c) Mahasiswa melaporkan *weekly progress report* terhadap *project* yang dipegang atau dikerjakan oleh mahasiswa kepada *head of quality assurance* yang dilakukan setiap senin pagi.
 - d) Mahasiswa melakukan *input daily task* sebagai reportasi kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa di kantor. Input daily task dilakukan di dalam *website* merdeka..umn.ac.id.
3. *Post-magang*
- a) Melakukan pembuatan laporan magang yang dibimbing oleh Pak Rudi Sutomo sebagai dosen pembimbing *Internship track 2*.
 - b) Mahasiswa melakukan sidang magang untuk merepresentasikan hasil pekerjaan dan kegiatan yang dilakukan selama proses kerja magang berlangsung.